

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Quality Of Life* Pasien Gagal Ginjal Kronik

Nazaruddin¹, Heltty^{2*}, Lisnawati³, Cece Indriani⁴, Apriyanti⁵

¹Universitas Mandala Waluyaa, Jl. Jend A.H. Nasution No. G. 37 Kambu, Kendari, Indonesia, 93231

^{2*}Universitas Mandala Waluyaa, Jl. Jend A.H. Nasution No. G. 37 Kambu, Kendari, Indonesia, 93231

³ Universitas Mandala Waluya, Jl. Jend A.H. Nasution No. G. 37 Kambu, Kendari, Indonesia, 93231

⁴ Universitas Mandala Waluya Jl. Jend A.H. Nasution No. G. 37 Kambu, Kendari, Indonesia, 93231

⁵ Universitas Mandala Waluya Jl. Jend A.H. Nasution No. G. 37 Kambu, Kendari, Indonesia, 93231

*e-mail: penulis-korespondensi: (heltyhelty75@gmail.com/082292583535)

(Received: 08.12.2022; Reviewed: 23.12.2022; Accepted: 30.12.2022)

Abstract

In the *Global Burden of Disease (GBD)* project, kidney disease in the urinary tract contributes to the burden of disease in the world. Based on the report of the *Global Burden of Disease Study*, chronic kidney disease is ranked 27th in the list of causes of death in the world. It is estimated that the number of cases of kidney failure will continue to increase in developing countries. The purpose of this study was to determine the factors associated with the quality of life of patients with chronic kidney failure. The research design used in this research is a quantitative research with a cross sectional research design. The population is 178 respondents, the sample size in this study is 65 respondents, using purposive random sampling technique. With chi square statistical test. The results of the study using statistical tests showed that there was a strong relationship between physical condition and quality of life of patients with chronic kidney failure with a value of χ^2 count: 21,182 > χ^2 table: 3.841, with a value of ϕ : 0.532. There is a strong relationship between psychological health and the quality of life of patients with Chronic Kidney Failure with a value of χ^2 count: 16,014 > χ^2 table: 3.841, with a value of ϕ : 0.553. There is a strong relationship between social conditions and the quality of life of patients with Chronic Kidney Failure at Bahteramas General Hospital, Southeast Sulawesi Province with a value of χ^2 count: 24,337 > χ^2 table: 3.841, with a value of ϕ : 0.654. It is expected for hospitals to further increase attention to all patients, especially patients suffering from chronic kidney failure in providing health services, and good support in the form of treatment and providing information or health education to improve quality of life.

Keywords: Chronic Kidney Failure; Quality Of Life; Physical Condition; Psychological Health; Social Condition

Abstrak

Global Burden of Disease (GBD) project, penyakit ginjal pada saluran perkemihan berkontribusi menjadi beban penyakit di dunia. Berdasarkan laporan *Global Burden of Disease Study*, penyakit ginjal kronis menduduki peringkat 27 dalam daftar penyebab kematian di dunia. Diperkirakan jumlah kasus gagal ginjal akan terus meningkat di negara-negara berkembang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross sectional*. Populasinya adalah 178 responden, besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 responden, menggunakan teknik *purposive random sampling*. Dengan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian dengan Uji Statistik didapatkan ada hubungan kuat kondisi fisik dengan kualitas hidup pasien Gagal Ginjal Kronik dengan nilai χ^2 hitung : 21,182 > χ^2 tabel : 3,841, dengan nilai ϕ : 0.532. Ada hubungan kuat kesehatan psikologis dengan kualitas hidup pasien Gagal Ginjal Kronik dengan nilai χ^2 hitung : 16,014 > χ^2 tabel : 3,841, dengan nilai ϕ : 0.553. Ada hubungan kuat kondisi sosial dengan kualitas hidup pasien Gagal Ginjal Kronik di RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan nilai χ^2 hitung : 24,337 > χ^2 tabel : 3,841, dengan nilai ϕ : 0.654. Diharapkan bagi rumah sakit untuk lebih meningkatkan perhatian kepada seluruh pasien khususnya pasien yang menderita gagal ginjal kronik dalam pemberian pelayanan kesehatan, dan dukungan yang baik dalam bentuk pengobatan maupun pemberian informasi atau penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronik; Kualitas Hidup; Kondisi Fisik; Kesehatan Psikologis; Kondisi Sosial

Pendahuluan

Menurut laporan *World Health Organization (WHO) & Global Burden of Disease (GBD) project*, penyakit ginjal pada saluran perkemihan berkontribusi menjadi beban penyakit di dunia dengan sekitar 850.000 kematian setiap tahun dan 15.010.167 kecacatan-penurunan *Quality Of Life*. Berdasarkan laporan *Global Burden of Disease Study*, penyakit ginjal kronis menduduki peringkat 27 dalam daftar penyebab kematian di dunia. Diperkirakan jumlah kasus gagal ginjal akan terus meningkat di negara-negara berkembang (Inayati dkk., 2020).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi penyakit GGK di Indonesia sebanyak 499.800 orang (2%) (Riskesdas, 2018). Berdasarkan *Indonesian Renal Registry (IRR)* pada tahun 2015 menunjukkan bahwa di Indonesia, jumlah pasien gagal ginjal kronik yang mendaftar ke unit hemodialisa terus meningkat 10% setiap tahunnya. Prevalensi gagal ginjal kronik diperkirakan mencapai 400 per 1 juta penduduk dan prevalensi pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) yang menjalani hemodialisa mencapai 15.424 pada tahun 2015 (IRR, 2015). Berdasarkan IRR tahun 2016, sebanyak 98% penderita Gagal Ginjal Kronik (GGK) menjalani terapi hemodialisa dan 2% menjalani terapi Peritoneal Dialisis. Berdasarkan data IRR tahun 2017 pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) yang menjalani hemodialisa meningkat menjadi 77.892 pasien (Putri dkk., 2020).

Berdasarkan data pada masing-masing provinsi di Indonesia, angka prevalensi tertinggi Gagal Ginjal Kronik (GGK) yaitu berada di Sulawesi Tengah sebesar 0,5%, diikuti Aceh, Gorontalo, dan Sulawesi Utara masing-masing 0,4%. Untuk provinsi Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa tengah, Jawa Timur dan Yogyakarta masing-masing 0,3%, dan Sulawesi Tenggara 0,2% (Sahmad, 2019).

Studi pendahuluan dan pengambilan data awal diketahui kasus pendeita Gagal Ginjal Kronik (GGK) di RSU Bahteramas tahun 2019 sebanyak 509 kasus, tahun 2020 sebanyak 403 kasus, ditahun 2021 sebanyak 435 kasus. Jumlah Kasus Penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK) di RSU Bahteramas dari bulan januari sampai dengan Oktober sebanyak 178 kasus (Data Profil RSU Bahteramas, 2022).

Hidup yang berkualitas merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh semua manusia pada semua tingkatan umur. Hingga saat ini tidak ada konsensus terkait dengan pendefinisian *Quality Of Life* sehingga dalam mendefinisikannya akan tergantung dari aspek mana yang ingin dijadikan fokus pengamatan. Namun secara umum masyarakat di negara-negara barat memiliki persepsi yang sama tentang *Quality Of Life*, yaitu kebahagiaan dan kepuasan dalam menjalani hidup (Maryadi dkk., 2021). Adanya penyakit terminal illness menyebabkan seseorang tidak dapat menikmati hidupnya sehingga menurunkan *Quality Of Life*. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Quality Of Life* pasien terminal illness meliputi kondisi fisik, kondisi psikologis dan kondisi sosial.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *Quality Of Life* pasien gagal ginjal kronik di RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun teknik pengambilan sampel teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik pengambilan sampel secara *purposive sampling* yang mewakili populasi. *purposive sampling* adalah suatu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013). Analisis data terdiri dari data univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk memasukan data kedalam variable frekuensi sedangkan analisis bivariat untuk menguji hubungan signifikan variable independen dan variable dependen menggunakan uji chi-square dengan derajat kemaknaan $p = 0,05$. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner, baik variabel dependen (kondisi fisik, kesehatan psikologi dan kondisi sosial) maupun independen (*Quality Of Life SF 36*).

Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kondisi Fisik, Kesehatan Psikologis, Kondisi Sosial, *Quality Of Life* Di RSU Bahtmas Provinsi Sulawesi Tenggara (n = 65).

Karakteristik	n	(%)
Kondisi Fisik		
Baik	33	50,8
Buruk	32	49,2
Kesehatan Psikologis		
Baik	50	76,9
Cukup	15	23,1

Kondisi Sosial		
Cukup	35	53,8
Kurang	30	46,2
<i>Quality Of Life</i>		
Baik	42	64,6
Buruk	23	35,4

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi kondisi fisik di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan kondisi fisik baik 33 responden (50,8 %) dan kondisi fisik buruk 32 responden (49,2 %), frekuensi kesehatan psikologis di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan kesehatan psikologis baik 50 responden (76,9 %) dan kesehatan psikologis cukup 15 respnden (23,1 %), frekuensi kondisi sosial di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan kondisi sosial cukup 35 responden (53,8 %) dan kondisi sosial kurang 30 respnden (46,2 %), dan frekuensi *Quality Of Life* di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan *quality of life* baik 42 responden (64,6 %) dan *quality of life* buruk 23 respnden (35,4 %).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan tabulasi silang (*crossstabs*) dengan uji *Chi-Square* untuk menentukan bentuk hubungan statistik antara variabel independent (kondisi fisik, Kesehatan Psikologis, kondisi sosial dan *quality of life*) dengan variabel dependent yaitu *Quality Of Life*. Analisis bivariat menemukan hubungan anara masing-masing variabel indepent dan variabel dependent sebagai uraian pada tabel berikut :

Tabel. 2 Hubungan Kondisi Fisik Dengan *Quality Of Life* Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara

Kondisi Fisik	<i>Quality Of Life</i>				Total		Analisis statistic
	Baik		Buruk		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	20	30,8	13	20,0	33	50,8	X ² Hit = 21,182 X ² tab =3,841 ρ value = 0,000
Buruk	22	33,8	10	15,4	32	49,2	
Total	42	64,6	23	35,4	65	100	

Hasil uji statistik menunjukkan nilai X² hitung = 21,182 > X² tabel = 3,841. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan Kondisi Fisik Dengan *Quality Of Life* Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai ρ Value = 0,000 < α 0,05. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan Kondisi Fisik Dengan *Quality Of Life* Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tabel. 3 Hubungan Kesehatan Psikologis Dengan *Quality Of Life* Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara

Kesehatan Psikologis	<i>Quality Of Life</i>				Total		Nilai analisis statistic
	Baik		Buruk		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	33	50,8	17	26,2	50	76,9	X ² Hit = 16,014 X ² tab =3,841 ρ value = 0,000
Cukup	9	13,8	6	9,2	15	23,1	
Total	42	64,6	23	35,4	65	100	

Hasil uji statistik menunjukkan nilai X² hitung = 16,014 > X² tabel = 3,841. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan kesehatan psikologis Dengan *Quality Of Life* Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai ρ Value = 0,000 < α 0,05. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan Kesehatan Psikologis Dengan *Quality Of Life* Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tabel. 4 Hubungan Kondisi Sosial Dengan *Quality Of Life* Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rsu Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara

Kondisi Sosial	<i>Quality Of Life</i>				Total		Nilai analisis statistic
	Baik		Buruk		n	%	
	n	%	n	%			
Cukup	21	32,3	14	21,5	35	53,8	X ² Hit = 24,337 X ² tab =3,841 ρ value = 0,000
Kurang	21	32,3	9	13,8	30	46,2	
Total	42	64,6	23	35,4	65	100	

Hasil uji statistik menunjukkan nilai X^2 hitung = 24,337 > X^2 tabel = 3,841. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan Kondisi Sosial Dengan Quality Of Life Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai ρ Value = 0,000 < α 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan Kondisi Sosial Dengan *Quality Of Life* Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pembahasan

1. Hubungan Kondisi Fisik dengan *Quality Of Life* Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara

Kondisi fisik merupakan penghayatan individu terhadap kondisi tubuhnya. Kondisi fisik lansia yang semakin tua dan semakin lemah menyebabkan tubuh lansia menjadi semakin mudah lelah. Masalah fisik terjadi karena adanya penurunan fungsi-fungsi tubuh. Kondisi fisik jika dilihat dari dimensi *Quality Of Life* merupakan evaluasi dari kepuasan dan kebahagiaan individu terhadap aspek-aspek kesehatan fisik dimana semakin puas seseorang terhadap kondisi fisiknya, maka semakin baik pula *Quality Of Lifey* (Sibuea dan Mori, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Rusrandi, dkk (2018), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Quality Of Life pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa, Hasil analisis menunjukkan Ada hubungan antara kondisi fisik dengan *Quality Of Life* pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kondisi fisik sangat berkaitan erat dengan kualitas hidup penderita gagal ginjal kronik.

Penelitian yang dilakukan oleh lubis, 2019 menyimpulkan ada kondisi terminal klien dihadapkan pada berbagai masalah pada fisik. Gejala fisik yang ditunjukkan antara lain perubahan pada penglihatan, pendengaran, nutrisi, cairan, eliminasi, kulit, tanda-tanda vital, mobilisasi, dan nyeri. Perubahan fisik yang terjadi pada klien terminal tersebut menimbulkan ketidak nyamanan dan penurunan kemampuan klien dalam pemeliharaan diri. Perhatian utama pasien terminal sering bukan pada kematian itu sendiri tetapi lebih pada kehilangan control terhadap fungsi tubuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Peiye Song dkk., 2022 menemukan bahwa prevalensi sarcopenia meningkat secara signifikan dengan perkembangan keparahan *Chronic Kidney Disease* (CKD). Berkenaan dengan komponennya, hanya penurunan fisik kinerja, diwakili oleh kecepatan berjalan, secara signifikan terkait dengan peningkatan keparahan *Chronic Kidney Disease* (CKD), sedangkan asosiasi dengan massa otot tidak ditampilkan. Temuan ini menginformasikan klinis pengambilan keputusan dan memfasilitasi pengembangan terapi untuk mencegah sarcopenia pada pasien yang lebih tua dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD).

2. Hubungan Kesehatan Psikologis dengan *Quality Of Life* Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara

Kondisi psikologis adalah kondisi yang bisa memengaruhi kehidupan sehari-hari seorang individu. Terkadang, kondisi psikologis seseorang bisa terganggu. Kondisi inilah yang disebut dengan gangguan psikologis atau gangguan mental. Terkait dengan kondisi psikologis cenderung mengarah pada *body image*, perasaan baik dan buruk, spiritual, pikiran dan juga mengenai konsentrasi (Chairani, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggeria dan Vesty (2018) tentang hubungan mekanisme koping dengan quality of life pada pasien terminal dengan kanker serviks di Rumah Sakit Umum. Vina Estetica Medan Tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan didapatkan depresi merupakan faktor yang paling berhubungan dengan Quality Of Life penderita kanker kolorektal. Penelitian yang dilakukan oleh Rohimah (2020) Tentang "*The Role Of Family Support In Hemodialysis Patient Anxiety*". dalam penelitian penelitian menunjukkan dukungan keluarga yang tinggi menurunkan tingkat kecemasan pasien hemodialisa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kyung-Mi Lee dkk, 2020 mengatakan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan dapat meningkat dengan meningkatnya *Chronic Kidney Disease* (CKD) tahap, hal ini memiliki korelasi langsung dengan kejadian *Chronic Kidney Disease* (CKD) stadium V. Namun, sebelumnya Studi melaporkan bahwa pasien dengan masalah psikologis, seperti kecemasan terhadap stres terkait *Chronic Kidney Disease* (CKD) . Satu studi menunjukkan bahwa depresi dan kecemasan dapat dikaitkan dengan bunuh diri, kelelahan, gangguan tidur, dan nyeri pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan hemodialisis. Oleh karena itu, seiring dengan meningkatnya stadium *Chronic Kidney Disease* (CKD) , lebih banyak perhatian harus diberikan tidak hanya perawatan fisik, tetapi juga perawatan mental untuk pasien ini. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki tekanan psikologis dan kekhawatiran terkait penyakit *Chronic Kidney Disease* (CKD) stadium akhir.

Penelitian yang dilakukan Wioletta Dziubek., dkk 2021 mengatakan bahwa persentase tertinggi pasien dengan gejala depresi tercatat dikelompok pasien dialisis dengan stadium V CKD. Pasien paling sedikit dengan kepuasan hidup yang tinggi dilaporkan pada pasien pra-dialisis. Ada hubungan yang signifikan antara suasana hati responden

dan tingkat kecemasan dan kepuasan hidup pada semua kelompok, sementara hubungan yang signifikan antara suasana hati dan kekuatan genggaman hanya terjadi pada pasien dialisis dan transplantasi ginjal.

3. Hubungan Kondisi Sosial dengan Quality Of Life Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara

Kondisi sosial adalah suatu keadaan yang berkaitan dengan keadaan atau situasi dalam masyarakat tertentu yang berhubungan dengan keadaan sosial. Menurut Dalyono (2005), "Kondisi sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Dimensi hubungan sosial mencakup relasi personal, dukungan sosial dan aktivitas sosial. Relasi personal merupakan hubungan individu dengan orang lain. keluarga, stres dengan kondisi penyakit yang dialami.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagala dkk (2019) tentang hubungan dukungan keluarga dengan aktifitas sehari-hari pasien gagal ginjal kronik yang mengalami hemodialisa Di RSUD IPI Medan. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi Dukungan keluarga yang diterima maka aktifitas sehari-hari yang dipenuhi pasien gagal ginjal kronis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ya Fang Ho dkk., 2022 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 39% pasien dengan *Nondialysis Chronic Kidney Disease* (CKD -ND) memiliki masalah depresi, dan 12% memiliki masalah depresi berat .

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Anne Slaven, 2021 Dalam studi *Chronic Kidney Disease* (CKD) multisenter besar yang dikuratori dengan baik ini, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 22% pasien yang lebih tua dengan memiliki kejadian *Chronic Kidney Disease* (CKD)) memiliki skor konsisten dengan dukungan sosial yang buruk. Sosial yang lebih tinggi dukungan dalam kelompok ini dikaitkan dengan kualitas yang lebih baik dari kehidupan dan kinerja kognitif dan ukuran yang lebih rendah dari kelemahan. Dengan pengecualian komposit kesehatan mental skor dan tes pengingat selektif, hubungan antara dukungan sosial dan ukuran kualitas hidup, penilaian kognitif, dan kelemahan konsisten di seluruh strata usia. Beberapa penelitian pada populasi *Chronic Kidney Disease* (CKD) pradialisis memiliki meneliti hubungan antara dukungan sosial dan sosio demografi, psikososial, dan klinis lainnya ukuran yang bermakna seperti fungsi kognitif atau kelemahan. Hasil kami konsisten dengan data yang dilaporkan sebelumnya di hemodialisis wilayah perkotaan Afrika, dalam penelitian ini juga menemukan korelasi positif antara ukuran dukungan sosial dan kualitas hidup dan korelasi terbalik antara ukuran dukungan sosial dan persepsi pasien tentang efek penyakit mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan kuat antara kondisi fisik dengan Quality Of Life pasien gagal ginjal kronik di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara
2. Ada hubungan kuat antara kesehatan psikologis dengan kualitas pasien gagal ginjal kronik di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara
3. Ada hubungan kuat antara kondisi sosial dengan Quality Of Life pasien gagal ginjal kronik di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara

Saran

1. Bagi profesi keperawatan
Diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan keilmuan khususnya perawatan pada penderita gagal ginjal kronik dalam melakukan intervensi peningkatan *Quality Of Life*.
2. Untuk peneliti selanjutnya
Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dan dapat menambah variabel yang lain seperti dukungan keluarga dan pola hidup sehat yang berhubungan dengan peningkatan *Quality Of Life* penderita gagal ginjal kronik.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung salah satunya Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya yang selalu memberikan motivasi baik secara saran dan prasarana dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi serta responden yang secara berkesinambungan memberikan dukungan dan bersedia meluangkan waktu dan partisipasinya. Ucapan trimakasi kepada keluarga, Kedua Orang tua, Istri serta anak yang telah memberikan dukungan sehingga bisa menyelesaikan jurnal penelitian ini.

Referensi

- Anne Slaven, Jesse Hsu, Jeffrey R. Schelling, Sankar D. Navaneethan, Hernan Rincon-Choles, Mara A. McAdams-DeMarco, Marlene Schachere, Noreen O'Malley, Jennifer Deluca, Eva Lustigova, Xue Wang, John Kusek, Anna C. Porter, James P. Lash, Mahboob Rahman, and Edward Horwitz. 2021. Social Support in Older Adults With CKD: A Report From the CRIC (Chronic Renal Insufficiency Cohort) Study. *Kidney Med* Vol 3.
- Chairani A. 2017. Efektivitas Cognitive Behavior Therapy Untuk Menurunkan Depresi dan Meningkatkan Quality of Life Pasien Kanker Payudara Dewasa Madya Setelah Mastektomi. Tesis. Surabaya: Program Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Inayati A. Uswatun H. Sri M. 2019. Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Ahmad Yani Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*. 5(2).
- Kyung-Mi Lee , Ji-Sun Kim, Sungjo Hwang, Nam Jun Cho , Samel Park , Hyo Wook Gil and Eun Young Lee. 2022. The Higher the CKD Stage, the Higher the Psychological Stress in Patients with CKD during COVID-19 Pandemic. *Journal of Clinical Medicine*. MDPI. <https://doi.org/10.3390/jcm11164776>
- Marya Nurlela, L., CK, S. A., & Utami, S. M. 2021. Hubungan Konsep Diri Dengan Kualitas Hidup (Quality Of Life) Pada Pasien Kanker Serviks Di Poli Kandungan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Prosiding HEFA (Health Events for All)*, 1(1): 238-468. Diakses pada 03 Juni 2021.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Peiyu Song, Xinghong Xu, Yinjiao Zhao, Minghong Gu, Xiaoyu Chen³, Hui Zhang, Xinze Wu³, Chen Yu, Jianying Niu⁵, Wei Ding, Suhua Zhang, and Qi Gu. *Diferent Stages Of Chronic Kidney Disease Are Associated With Physical Performance In Adults Over 60 Years*. *Frontiers in Public Health*. DOI 10.3389/fpubh. 2022. 963913. published 09 September 2022
- Putri Oktavianti A dan Sri S, 2020, Interaksi Sosial Berhubungan dengan Kualitas Hidup Lansia, *Jurnal Keperawatan Terpadu*, p-ISSN: 2406-9698 (Print) e-ISSN: 2685-0710 (Online).
- Sibuea, R.V, Mori A P., 2020, Hubungan Kebutuhan Spiritual Terhadap Tingkat Kualitas Hidup Lansia, 4(2). Diakses pada 09 Juni 2021.
- Salim, O. C., Sudharma, N. I., Kusumaratna, R. K., & Hidayat, A. 2016. Validitas dan reliabilitas World Health Organization Quality of Life-BREF untuk mengukur kualitas hidup lanjut usia. *Universa Medicina*
- Setyaningsih, A. 2017. Kualitas Hidup Perawat Yang Menangani Pasien Tuberkulosis (Tb) Di Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga. Diakses pada 05 Juni 2021.
- Wioletta Dziubek, Weronika Pawlaczyk, Lukasz Rogowski, Malgorzata Stefanska, Tomasz Golebiowski, Oktawia Mazanowska, Magdalena Krajewska, Mariusz Kuszta and Joanna Kowalska. 2021. Assessment of Depression and Anxiety in Patients with Chronic Kidney Disease and after Kidney Transplantation—A Comparative Analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. MDPI. <https://doi.org/10.3390/ijerph181910517>
- Ya Fang Ho, Pei Ti Hsu and Kai Ling Yang. The mediating effect of sleep quality and fatigue between depression and renal function in nondialysis chronic kidney disease: a cross-sectional study. *BMC Nephrology*. <https://doi.org/10.1186/s12882-022-02757-z>
- World Health Organization. 2010. *WHO Quality Of Life-BREF (WHOQOL-BREF)*. http://www.who.int/substance_abuse/research_tools/whoqolbref/en/. Tanggal 20 Mei 2021